

## **Menjadi Pemeran Utama di Dalam Revolusi Industri 4.0 yang Berkualitas**

Kita akan menyongsong revolusi industri 4.0 yang pemeran utamanya adalah kita , generasi muda . Tapi dalam revolusi industri 4.0 ini harus diperankan oleh pemain utama atau generasi yang berkualitas . Berkualitas berarti memiliki daya juang dan tekun dalam mengerjakan tugasnya .Tapi apabila kita sebagai pemeran utama ini tidak berkualitas .Apa yang akan terjadi ?

Ada 3 hal umum yang menjadi penghambat kita untuk mengembangkan potensi kita yaitu :

### **1. Teknologi**

Pertama adalah teknologi ,teknologi selalu mengalami perubahan baik setiap tahun maupun setiap harinya .Teknologi bisa membantu meringankan pekerjaan kita dan mengefesiensikan waktu kerja kita . Tanpa disadari, hampir setiap hari kita menggunakan teknologi ,baik untuk pekerjaan rumah ,pekerjaan sekolah ,dan lain lain . Seolah – olah kita dimanjakan dengan teknologi yang serba canggih . Rasanya kita sangat membutuhkan teknologi itu . Apabila teknologi itu tidak ada terkadang kita merasa tidak bisa berbuat apa –apa , padahal tidak semuanya harus menggunakan peralatan teknologi itu. Kita bisa melakukan hal tertentu itu tanpa menggunakan peralatan teknologi itu .

Walaupun banyak sekali kelebihanannya untuk meringankan pekerjaan kita teknologi juga memiliki kekurangan ,yaitu membuat orang menjadi terpaku pada teknologi , karena semua hal pasti ada pro dan kontranya .

Dan disayangkan sebagian dari teman –teman milenial memiliki sikap seperti itu . Mereka berpikir bahwa teknologi merupakan kebutuhan pokok , sampai- sampai merasa hampa tanpa peralatan teknologi tersebut . Kalau kita seperti itu terus ,apa yang akan terjadi saat kita tumbuh menjadi orang dewasa ? Hanya duduk diam dan membiarkan orang lain dan mesin yang mengerjakan pekerjaan kita ? Tentunya tidak ,lantas

darimana kita akan memenuhi kebutuhan hidup kita nanti ? Selain pengaruh dari luar yaitu teknologi , terdapat pengaruh dari dalam yang dapat menghambat perkembangan diri dan potensi diri kita yaitu menunda dan malas.

## **2.Menunda**

Menunda adalah kebiasaan yang melekat pada diri kita. Kita sudah memiliki bakat masing –masing yang seharusnya kita latih dari sekarang ,tetapi kita selalu menunda untuk melakukannya. Maka lama-kelamaan bakat dan potensi kita bisa menurun .

## **3.Malas**

Bermalas-malasan tidak jauh dari menunda ,malas bisa berarti kurangnya rasa daya juang pada diri kita .Padahal seharusnya kita memiliki daya juang yang besar untuk mencapai cita-cita kita nanti .

Apabila tiga hal tersebut dibiarkan, tentunya persaingan dalam dunia kerja semakin sulit. Kita dapat kalah bersaing dengan orang lain bahkan mesin yang memiliki kualitas lebih dari kita dan pada akhirnya pun kita akan kesulitan mencari pekerjaan. Sekarang ini sudah ada mesin yang mengerjakan semua pekerjaan, lapangan pekerjaan menjadi sangat sempit, dan tentunya kualitas sumber daya manusia akan menurun drastis. Contoh nyata yang dapat kita lihat sendiri adalah orang penjaga karcis di jalan tol atau di depan mall. Pergi ke manakah orang-orang yang bekerja sebagai penjaga tiket karcis ini? Mungkin masih ada beberapa orang yang bekerja sebagai penjaga tiket karcis, namun, dengan seiring berjalannya waktu kemunculan mesin-mesin canggih yang dapat mengatur pemberian tiket karcis sudah menutup kesempatan kerja bagi banyak orang.

Apabila kita tidak mengoptimalkan diri kita, maka cepat atau lambat pasti kita menjadi malas. Malas untuk berkarya ,malas untuk bekerja ,dan malas untuk melatih diri kita . Kualitas kita perlahan akan menurun ,orang lain dapat mengerjakan sampai 80 persen

pekerjaan sedangkan kita hanya dapat mencapai 20 persen. Bagaimana kondisi kualitas kita nantinya? Apakah ada jalan keluarnya ?

Kita bisa memulainya dari sekarang tanpa perlu menunggu lagi. Sebab menunda adalah hal yang salah. Semua hal akan melalui proses, proses menjadi pribadi yang berkualitas, proses menjadi lebih efisien, dan lain lain .Maka dari itu, kita sebagai generasi muda harus bisa meningkatkan kreatifitas, talenta, dan daya juang kita mulai dai sekarang . Karena jika bukan kita, maka siapa lagi yang akan menjadi penerus bangsa yang berkualitas?

Negara memerlukan sumber daya manusia dan generasi penerus yang unggul. Unggul berarti kita bisa menyaring perubahan teknologi, bisa membedakan mana yang hak dan yang mana yang kewajiban, dan tetap berdaya juang .Contohnya, jika kita ingin menjadi orang yang sukses, maka harus berdaya juang yang tinggi, jangan hanya mengandalkan orang lain atau peralatan teknologi tersebut .Karena pada akhirnya kita akan kalah bersaing .

Hal yang dapat kita lakukan adalah berjuang mengejar cita-cita. Tidak apa-apa gagal karena kita bisa belajar dari kegagalan tersebut, percaya pada diri sendiri,mengerjakan segala sesuatu dengan tekun , dan hal-hal lainnya

Semoga teman –teman generasi penerus memiliki daya juang yang tinggi, kreatifitas tanpa batas, ketekunan, dan kesabaran dalam mencapai cita-citanya masing-masing.